

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)



Dapat disaksikan Setiap Hari Minggu, Pukul 08:00 Pagi, atau
silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org



BEBAS DARI KETAKUTAN

Kisah Para Rasul 27:23-24 “Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku, dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau.”

Dalam perjalanan menuju ke Roma untuk menghadap kaisar Paulus berstatus tahanan. Jadi dia berada dalam pengawasan para prajurit. Walaupun sebagai tahanan Paulus tidak merasa takut karena dia tahu secara pasti bahwa perjalanannya adalah bagian dari rencana Allah. Rasul Paulus meyakini dan mengetahui, bila Allah mempunyai tujuan untuk hidupnya, maka Allah akan melindunginya dalam perjalanan penuh bahaya itu hingga tujuan Allah tercapai. Keyakinannya ini membuat rasul Paulus tetap tenang kendatipun kapal yang membawanya berulang kali diterpa badai yang hebat. Rasul Paulus tidak menikmati ketenangannya itu sendirian, tetapi dia berusaha menasehati semua penumpang kapal agar tetap tenang. Dengan sangat bijaksana rasul Paulus memberi nasehat agar tetap tenang dan mengutamakan keselamatan, sehingga rela membuang harta bawaan mereka ke laut untuk meringankan beban kapal. Sebenarnya rasul Paulus sudah menasehati nahkoda kapal agar dalam waktu dan tempat tertentu mereka beristirahat dulu karena di depan ada bahaya. Mungkin statusnya sebagai tahanan membuat nahkoda tak merasa perlu menuruti nasehat Paulus. Untuk meyakinkan nahkoda dan pemimpin perjalanan itu rasul Paulus pun menceritakan pengalaman kerohaniannya memperoleh petunjuk dari Allah mengenai perjalanan mereka. Dalam hal menyaksikan pengalamannya memperoleh petunjuk dari Allah, rasul Paulus berterus terang tanpa sedikit keraguan. Hasilnya kesaksiannya diterima dengan baik. Rencana Allah mempertemukannya dengan kaisar dijelaskannya dengan yakin. Lebih jelasnya lagi rasul Paulus menjelaskan bahwa mereka akan selamat demi terlaksananya rencana Allah melalui rasul Paulus. Sesungguhnya dalam kapal itu terus rasul Paulus adalah seorang tahanan, tetapi dalam Kristus dia adalah orang bebas. Dia bebas menyaksikan pengalaman spiritual menerima tuntunan Tuhan. Saat orang-orang yang berada dalam satu kapal dengannya ketakutan Paulus bebas dari ketakutan. Melalui pengalaman rasul Paulus ini, cukup menjadi pembuktian bahwa dalam hidup ini orang percaya yang hidup dekat dengan Allah selalu mampu menghadapi bahaya hidup dengan ketabahan dengan keyakinan dan kesetiaan dalam Kristus. Keadaan dan kondisi tidak selalu baik, karena terkadang justru sangat buruk, tetapi bila hidup dekat dengan Allah akan menjadi kesempatan indah untuk mengalami penyertaan Allah. (MT)

GeMA 2020

Amos : - Nabi untuk Israel
- Pekerja
- Menyuarakan keadilan

Bacaan sabda : Amos 7:10-17

Amos 7:14-15 "Jawab Amos kepada Amazia: "Aku ini bukan nabi dan aku ini tidak termasuk golongan nabi, melainkan aku ini seorang peternak dan pemungut buah ara hutan. Tetapi TUHAN mengambil aku dari pekerjaan menggiring kambing domba, dan TUHAN berfirman kepadaku: Pergilah, bernubuatlah terhadap umat-Ku Israel."

Amos mempunyai nama yang sama dengan pengumpulan hidupnya arti namanya adalah "terbeban" atau "pemikul beban". Dan alasan terbebanlah yang membuat dirinya mentaati Allah terutus menjadi nabi. Amos mengetahui ada dua orang nabi yang cukup baik dalam bertugas di Israel Utara yaitu Yunus dan Hosea. Dari segala faktor dia tentu tak setara dengan kedua orang nabi ini. Karena Amos memang bukanlah imam dan bukan pula seorang terpelajar yang mempunyai syarat lahiriah dan syarat sosial untuk menjadi seorang nabi. Amos hanyalah seorang pekerja kasar dan menambah pendapatan yang tidak mencukupi karena hanyalah peternak dengan pekerjaan memungut buah orahutan. Ketika Tuhan memanggil dia menjadi seorang nabi untuk Israel Utara, hatinya sangat

tidak siap karena dia mengetahui kekerasan hati orang Israel. Bukan hanya keras hati tetapi tidak ramah dan sangat sombong. Tetapi Amos tidak melihat praktek-praktek ketidakadilan di Israel membuatnya terbeban dan siap memikul beban yang diberikan Allah kepadanya. Dengan sangat bersemangat Amos pun menantang umat agar berlaku adil kepada sesama. Umat Israel pada zaman itu cukup makmur, tetapi Amos menyatakan kemakmuran mereka sebagai kemakmuran palsu. Dengan berani Amos membuka kedok sebagian penduduk makmur yang sangat menindas orang-orang miskin. Dengan lantang Amos menyerukan agar umat bertobat sebab bila tidak bertobat mereka akan mati. Penduduk bukan mendengarkannya tetapi justru mengusir Amos dari Babel. Adalah Amazia seorang nabi profesional yang bekerja di istana raja, justru menuduh Amos bernubuat hanya untuk mencari sesuap nasi. Amazia menyarankan Amos bernubuat ke Yehuda saja karena di Israel Utara Amos tidak akan laku. Jadi Amazia menyuruh Amos untuk mencoba bernubuat di Yehuda, karena ada kemungkinan jenis pelayanan Amos laku di Yehuda. Amazia tidak mengenal Amos yang bernubuat sebagai wujud ketaatannya kepada Allah. Hamba Tuhan seperti Amos bukanlah melakukan tugas pelayan sebagai upahan tetapi beban yang diterima dari Tuhan. Amos adalah utusan Tuhan yang memperoleh tugas nabi langsung dari Allah. Amazia sebagai nabi profesional merasa aman karena mendapat dukungan dari raja dan umat Israel. Amazia secara terang terangan menolak dan menentang Amos. Amazia adalah imam dan nabi yang secara sadar menolak firman Allah yang disampaikan Amos membuat Amazia terhukum. Hukuman segera datang bahkan doa syafaat Amos untuknya tak lagi dikabulkan Allah. (MT)

Amos menyuarakan keadilan tanpa perlu merasakan diri jadi korban ketidakadilan.

GeMA 2020

Obaja : - Hamba Tuhan
- Nabi
- Bernubuat ke Edom

Bacaan Sabda : Obaja 1:1-21

Obaja 1:12 “Janganlah memandang rendah saudaramu, pada hari kemalangannya, dan janganlah bersukacita atas keturunan Yehuda pada hari kebinasaannya; dan janganlah membual pada hari kesusahannya.”

Obaja adalah nama yang sangat umum dan banyak dijadikan nama pribadi oleh orang Yehuda. Obaja artinya adalah hamba Tuhan. Tetapi Obaja yang menjadi nabi penulis kitab Obaja ini hanyalah nabi Obaja seorang. Dan Obaja bukan mengarahkan nubuatnya kepada umat Allah. Bukan ke Israel Utara, bukan pula ke Yehuda. Obaja justru bernubuat kepada orang Edom. Kitab Obaja terkecil dalam Alkitab Perjanjian Lama ini memberikan teguran yang keras kepada orang Edom. Obaja memberikan teguran keras kepada orang Edom yang berdiri pada pihak lawan, karena Edom baru saja melepaskan diri dari cengkaman orang Yehuda. Tetapi bila Allah menyuruh Obaja menegor keras orang Edom adalah suatu peringatan kepada semua orang supaya jangan pernah

menari dan tertawa melihat penderitaan orang lain termasuk penderitaan orang yang membenci diri kita. Atau lebih jelasnya jangan senang melihat orang lain susah dan jangan susah melihat orang lain senang. Obaja memberi istilah orang Yakub kepada Yehuda mengingatkan kita pada perseteruan Esau dan Yakub dalam hal memperebutkan hak kesulungan. Sebab Edom itu adalah keturunan Esau. Jadi Edom dan Yehuda itu adalah bersaudara. Jadi bila Edom menertawakan penderitaan Yehuda sama saja senang melihat saudaranya menderita. Orang Edom bukan saja membiarkan Yehuda dihancurkan oleh orang Filistin dan orang Arab tetapi mereka senang melihat keadaan saudaranya ditindas bangsa lain. Melihat keadaan ini Obaja tanpa rasa takut menegor orang Edom dan atas sikap ini Edom akan mendapat hukuman dari Allah. Dengan tegas Obaja menyatakan bahwa Edom sedang bersikap sebagai pengkhianat kepada saudaranya. Orang percaya jangan pernah merasa senang melihat saudaranya atau orang lain menderita terhukum oleh kesalahannya sendiri, walaupun hal itu sangat wajar. Menurut Obaja bila kita senang melihat orang lain menderita walaupun akibat kesalahannya sendiri dapat dikategorikan semacam kenikmatan yang sadis. Obaja memperingatkan kita bila kita bersikap seperti orang Edom kita akan mengalami hukuman yang setimpal di kemudian hari. Nabi Obaja mengetahui bila orang Yehuda menderita oleh tekanan bangsa Filistin, Arab dan Babel adalah hukuman Allah atas keterlibatan umat-Nya menyembah berhala. Tetapi Obaja menghibur mereka bahwa di dalam Tuhan selalu ada harapan akan terjadinya pemulihan. (MT)

Tidak cukup berdoa untuk orang yang berbuat jahat, tetapi juga jangan senang bila mereka menderita.

GeMA 2020

Yunus : - Merpati
 - Pecundang - picik
 - Diutus ke Niniwe

Bacaan Sabda : Yunus 4:1-11

Yunus 4:2 “Dan berdoa ia kepada TUHAN, katanya: Ya TUHAN, bukankah telah kukatakan itu, ketika aku masih di negeriku? Itulah sebabnya, maka aku dahulu melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu, bahwa Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya.”

Yunus sungguh adalah nama yang sangat bagus karena artinya adalah merpati. Merpati selalu dipakai untuk melambangkan hal-hal yang baik seperti ketulusan, kesetiaan dan keberanian. Roh Kudus dilambangkan dengan burung merpati. Tetapi nabi Yunus yang diutus Tuhan ke Niniwe sangat jauh dari sifat yang terkandung dalam arti namanya. Yunus ternyata adalah pecundang dan berpikiran picik pertanyaannya adalah “Mengapa Allah memanggil dan mengutus dia menjadi nabi?. Kalau tidak mau repot maka jawabannya adalah AKU tak tahu hanya Tuhan yang tahu”. Tetapi ijinkan aku mencoba menganalisa tetapi dengan sikap barangkali atau bermungkin alias menduga-duga, bukannya diriku sok tahu, hanya mencari tahu saja. Jadi bisa benar bisa juga salah. Mungkin saja tidak ada

umat Allah yang mau, karena Niniwe itu adalah bangsa kafir, jadi hanya Yunus yang memberi respon walaupun sangat lemah. Barangkali Tuhan memakai konsep tak ada rotan akar pun jadi. Jadi bila kita melihat hamba Tuhan yang sangat banyak malahan tidak usah diremehkan karena dia adalah sahabatnya nabi Yunus. Kemudian bila kita mendalami Yunus 4:20, sangat jelas bahwa Yunus membelot ke Tarsus bukan hanya karena dia takut tetapi rupanya Yunus sama dengan umat Allah lainnya yang berpendapat Niniwe tak perlu bertobat tetapi dihukum saja, karena sudah terlalu jahat. Yunus dapat dikategorikan sebagai nabi yang berpikiran picik dan berhati sempit. Tetapi melaluinya Allah memberi wahyu tentang kebaikan Tuhan. Hanya sekali khotbah saja lebih dari 120 ribu orang penduduk Niniwe bertobat. Tetapi ternyata Yunus bukannya senang atas sukses yang diraih karena mentaati Allah. Yunus malahan menunggu Allah tetap menghukum penduduk Niniwe. Padahal Yunus sepatutnyalah bersukacita atas hasil pemberitaannya itu. Ternyata hatinya jauh dari sukacita. Keberhasilan bukan membesarkan jiwanya tetapi tetap saja berjiwa kerdil dan picik. Dia tetap keberatan bila Niniwe tidak dihukum. Yunus tidak mampu ambil bagian dalam kesenangan yang dirasakan Tuhan karena keselamatan yang melanda Niniwe oleh terjadinya hujan pertobatan. Menurut Yunus orang Niniwe tidak layak dan tidak berhak lagi memperoleh pengampunan. Padahal kenyataannya Allah mengampuni orang berdosa bukan karena layak diampuni melainkan hanya oleh kasih anugerah Allah. Berabad-abad kemudian Petrus memberitakan Injil di kota yang sama, banyak orang percaya Yesus. Berbeda dengan Yunus, Petrus sangat berbahagia. Tidak seperti Yunus yang berusaha membendung lautan kasih setia Allah karena kekerdilan dan kepicikan jiwanya. (MT)

Allah berkuasa memakai siapa saja, bahkan Yunus sang pecundang.

GeMA 2020

Mikha : - Nabi
- Sederhana
- Kota Betlehem

Bacaan sabda : Mikha 5:1-14

Mikha 5:1 *"Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala."*

Nabi Mikha sama dengan nabi Amos yang dipanggil Allah dari orang sederhana dan pekerja keras. Nubuat mereka juga sama yaitu menegur orang Israel yang tidak berlaku adil terhadap orang-orang miskin dan lemah, juga mereka sama-sama mengajak umat bertobat agar tidak terhukum. Berbeda dengan Amos yang bernubuat kepada Israel, nabi Mikha bernubuat kepada Israel dan Yehuda. Nabi Mikha bernubuat kepada Yehuda bersamaan dengan nabi Yesaya. Bila nabi Yesaya bernubuat kepada raja-raja dan kalangan atas maka nabi Mikha bernubuat kepada penduduk biasa. Nabi Mikha dan nabi Yesaya dua orang nabi yang sangat berbeda dalam banyak hal tetapi mereka betul-betul saling melengkapi. Bila nabi Yesaya bernubuat tentang kehancuran Yerusalem dalam waktu dekat yaitu :

masa pembuangan ke Babel maka nabi Mikha bernubuat tentang Yerusalem jauh ke depan seperti yang tertulis dalam pasal 3:12 *"Maka Sion akan dibajak seperti ladang"*. Nubuat ini ternyata tergenapi secara harafiah tahun 70 Masehi, saat orang Roma yang dipimpin panglima Terentius Rufus membongkar lantai-lantai kota Yerusalem sampai beberapa meter dan menggali tanah di bawah pondasi Bait suci karena menyakini di kota Yerusalem disembunyikan sangat banyak harta karun. Adalagi yang mengherankan dari nabi Yesaya dan Mikha ini. Mereka sama-sama menubuatkan kedatangan Yesus secara lengkap. Sebenarnya nabi Yesaya sudah menubuatkan kedatangan dan karya Yesus secara lengkap tetapi dalam Mikha pasal 5 Mikha menubuatkan kedatangan Yesus untuk menyempurnakan nubuat nabi Yesaya. Nabi Mikha justru menubuatkan kota kelahiran Yesus yaitu Betlehem. Nubuat para nabi bersumber dari Allah. Nabinya bisa berbeda tetapi sumbernya sama yaitu dari Allah. Nabi Mikha adalah nabi yang sangat tegas memperingatkan umat Allah akan kepastian hukuman Allah yang dapat menggagalkan hukuman Allah hanyalah pertobatan. Nabi Mikha juga menegaskan bahwa hanya Yesus sendirilah yang berkuasa memberi kedamaian abadi bagi umat Allah. Nabi Mikha mau menegaskan agar umat Allah jangan berharap banyak dari raja-raja yang silih berganti. Karena hanya raja damai yaitu Yesus yang betul memberi damai adadi kepada manusia. Jadi pesan abadinya adalah bahwa hamba-hamba Tuhan akan selalu berbeda satu dengan lainnya. Berbeda juga dalam tekanan pemberitaannya. Tak perlu bingung karena mereka berbeda untuk saling melengkapi. Bila para hamba Tuhan merasa lebih benar dari yang lain itulah yang menjadi masalah. Sudahlah kita doakan saja jangan di hujat jangan pula di dewakan. **(MT)**

Sederhana itu indah dan kemewahan itu adalah anugerah.

GeMA 2020

Nahum : - Nabi
- Belas kasihan
- Menubuatkan huku-

Bacaan sabda : Nahum 1:1-15

Nahum 1:2 "TUHAN itu Allah yang cemburu dan pembalas, TUHAN itu pembalas dan penuh kehangatan amarah. TUHAN itu pembalas kepada para lawan-Nya dan pendendam kepada para musuh-Nya."

Nabi Nahum ini jauh setelah Yunus bernubuat yang menghasilkan pertobatan penduduk kota Niniwe ibu kota Asyur. Bila Yunus menyerukan pertobatan agar penduduk Niniwe terhindar dari hukuman, maka seratus tahun kemudian Nahum justru menyerukan Niniwe atau bangsa Asyur akan menerima hukuman dari Allah. Pertobatan penduduk Niniwe rupanya tidak bertahan lama. Mereka kembali lagi kepada sifat dasar yaitu bangsa yang jahat dan kejam. Allah pun merindukan Nahum untuk menubuatkan hukuman berat yang akan menimpa Niniwe ibukota Asyur. Nahum adalah nabi penghibur yang berbelaskasihan sesuai arti dari nama pribadinya. Jadi cukup aneh juga bila Allah menyuruhnya memperkatakan hukuman berat kepada Niniwe. Dari mulut lemah lembut

dan dari hati penuh belas kasihan itu harus keluar kata-kata hukuman berat. Menurut pemikiran manusia Allah seakan-akan salah memilih orang. Seharusnya perintah ini diberikan kepada Yunus agar puas menyaksikan orang-orang jahat terhukum mati binasa di hadapannya. Tetapi Allah tidak mungkin salah. Tuhan tidak pernah memerintahkan hamba-Nya yang suka menyaksikan kehancuran orang jahat menubuatkan tentang hukuman. Allah selalu memerintahkan hamba-Nya yang berbelaskasihan menubuatkan tentang penghakiman Allah yang dahsyat. Nahum tentu lebih suka berjalan dari kota ke kota memberitakan damai sejahtera. Kristus yang penuh kasih adalah yang paling tegas memberitakan tentang penghakiman abadi. Niniwe yang bertobat oleh khotbah Yunus ternyata seratus tahun kemudian telah menjadi penyembah berhala. Bangsa Asyur terkenal sangat kejam kepada bangsa yang dikalahkannya. Pada saat Nahum bernubuat bangsa Israel Utara sudah terbang ke Asyur. Asyur memperlakukan Israel sangat kejam. Bangsa yang pernah mendapat pengampunan dari Allah itu sekarang sudah tidak peduli lagi dengan Allah. Dan kepada bangsa inilah Nahum nabi penghibur yang penuh belas kasihan itu menyuarakan penghukuman segera datang kepada Asyur. Dari caranya menyuarakan penghukuman sangat jelas bila Allah berkenan tidak perlu ada orang yang binasa oleh hukuman Allah. Nahum mengatakan Tuhan itu panjang sabar dan baik. Nahum mengatakan sesungguhnya Allah selalu memberi kesempatan kepada orang berdosa untuk bertobat. Tetapi Allah berdaulat membatasi kebesaran-Nya. Orang yang terus menerus saja berbuat jahat akan kena juga akan akan murka-Nya. Allah menghukum Israel terbang ke Asyur yang menindas Israel dengan sangat kejam. Dalam hal ini Allah ternyata tetap pegang kendali. (MT)

Berbelas-kasihan itu bukan lemah tetapi memberitakan kebenaran dengan tegas.

GeMA 2020

Habakuk : - Tuhan merangkul
- Hidup oleh iman
- Tetap bersukacita

Bacaan sabda: Habakuk 2:1-4; 3:17-19

Habakuk 2:4 *"Sesungguhnya, orang yang membusungkan dada, tidak lurus hatinya, tetapi orang yang benar itu akan hidup oleh percayanya."*

Habakuk yang hidup sederhana dengan Yeremia bernubuat ke alamat yang berbeda walaupun sama-sama kepada orang Yehuda. Bila nabi Yeremia mengalamatkan nubuatnya kepada raja dan para petinggi Yehuda serta menegur nabi-nabi palsu yang memihak kepada raja, sedangkan Habakuk adalah kepada rakyat yang menderita akibat tekanan berat dari bangsa Babel yang sudah mulai menindas orang Yehuda. Sesuai dengan arti namanya Habakuk "Tuhan merangkul" maka Habakuk pun menyampaikan Firman untuk merangkul rakyat yang menderita. Habakuk yang sedang berdoa di menara pengintaian mendapat Firman yang harus disampaikan kepada umat. Salah satu yang sangat penting adalah "Orang benar itu akan hidup oleh percayanya". Habakuk langsung menghidupi Firman

yang harus disampaikan kepada umat. Setelah Habakuk menghidupinya dia pun menemukan dirinya terbangun dan terbentuk dengan baik. Dia melihat ada hal yang sangat baik dalam dirinya yang perlu dimiliki rakyat yang menderita dan tertindas. Dia mendapati dirinya semakin tegar dalam menghadapi kesulitan. Habakuk mendapati hatinya tetap tentram dan bersukacita padahal keadaan dan kondisi bangsa, semakin kacau dan semakin gelap. Padahal rakyat disekitarnya mengeluh, menderita dan putus asa. Itulah sebabnya Habakuk sangat bersemangat meneruskan amanat yang diterimanya dari Allah itu kepada umat. Allah membandingkan orang benar dengan orang angkuh yang fasik karena hidupnya tidak benar. Bila orang tidak benar itu angkuh dan membusungkan dada sedangkan orang benar hatinya terarah kepada Allah dan hidup bersandar sepenuhnya kepada Allah. Orang benar tetap hidup didunia dengan segala kesukarannya tetapi dia hidup dengan iman kepada Allah. Hidup dengan kepercayaan yang kokoh kepada Allah karena cara dan moral yang diberikan Allah selalu benar adanya. Habakuk sendiri menyatakan bahwa *dia bersukacita mengikut dan melayani Allah bukan karena berkat (Habakuk 3:17-19)*. Dia tetap bersukacita karena Allah adalah Allah yang merangkul hidupnya. Habakuk bahkan tetap bersukacita walaupun nyatanya dia dan bangsanya ditindas dan dijarah oleh bangsa Babel. Di kemudian hari rasul Paulus mendapat amanat yang sama. Bahwa kita hidup dan selamat hanya dengan iman dan anugerah Allah. Rasul Paulus menghidupinya sehingga di penjara pun dia tetap bersukacita. Martin Luther pun terlepas dari kekelamahan jiwa setelah dia menerima anugerah oleh karena iman maka dia diselamatkan. Sekarang kitalah yang menerima amanat itu yang harus kita teruskan ke generasi berikutnya. (MT)

Karena Habakuk hidup oleh karena iman dia pun mampu merangkul umat yang menderita.

GeMA 2020

Zefanya : - Tuhan menyembunyikan
- Hari Tuhan

Bacaan Sabda : Zefanya 1:1-18

Zefanya 1:7 “Berdiam dirilah di hadapan Tuhan ALLAH! Sebab hari TUHAN sudah dekat. Sungguh TUHAN telah menyediakan perjamuan korban dan telah menguduskan para undangan-Nya.”

Zefanya adalah putra buyut raja Hizkia dan arti namanya adalah Tuhan menyembunyikan. Zefanya adalah satu-satunya nabi yang mengetahui garis keturunannya hingga empat dinasti di atasnya. Dari arti namanya ada juga upayanya menyembunyikan garis keturunannya karena bisa membahayakan dirinya. Dia membuka diri sebagai keturunan raja dalam kitabnya ini karena statusnya sebagai nabi tak mungkin lagi merebut kedudukan menjadi raja. Tuhan juga sengaja menyembunyikannya agar terlindung dari kejahatan politik karena Tuhan telah menetapkan menjadi nabi. Nabi Zefanya adalah nabi untuk Yehuda yang bernubuat sebelum pembaharuan pada pemerintahan raja Yosia. Nabi Zefanya menegur dosa-dosa yang sangat buruk dan ditujukan kepada Yerusalem dan Yehuda.

Pemberitaan nabi Zefanya sedikit banyak berdampak pada pembaharuan yang dilakukan oleh raja Yosia. Zefanya belum melihat kerajaan Babel sebagai kekuatan baru yang mengancam, tetapi Zefanya sudah menubuatkan kebinasaan Assyur dengan jatuhnya kota Niniwe. Dalam hal ini jelas, walaupun Zefanya bernubuat untuk Yehuda perhatiannya diberikan juga kepada Israel Utara yang sudah hancur oleh bangsa Assyur yang kejam. Zefanya secara tegas menyatakan bahwa kesombongan Assyur sebagai bangsa besar yang membuat mereka jatuh dan hancur. Nubuat Zefanya terbukti karena Assyur hancur oleh bangsa yang lebih kuat. Betul juga bahwa di atas langit masih ada langit. Zefanya pun memperingatkan Yehuda supaya jangan terus menerus jatuh dan hidup dalam dosa. Dosa Yehuda salah satunya adalah kesombongan rohani. Setelah Israel Utara jatuh ketangan Assyur Yehuda merasa lebih baik dari Israel Utara. Nyatanya mereka jatuh juga ke dalam dosa yang dilakukan Israel Utara. Sehingga Zefanya menegur Yehuda dengan menyatakan “Berdiam dirilah dihadapan Allah”. Rendahkan hati dihadapan Allah. Sebab orang yang hidup dekat dengan Allah tanda utamanya adalah hidup rendah hati. Hari Tuhan yang sudah dekat yang dinubuatkan Zefanya mengacu kepada jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek adalah hari Tuhan saat Yehuda tertawan ke Babel, dan jangka panjang pada saat kedatangan Yesus kedua kali. Kedatangan Tuhan kedua kali yang dimaksud adalah kebahagiaan dan sukacita bagi mereka yang rendah hati dan kesukaran besar bagi mereka yang sombong. Zefanya mempunyai banyak alasan untuk menjadi sombong. Dia adalah keturunan seorang raja dan sangat dekat dengan orang istana. Sebagai seorang nabi, Zefanya cukup disegani karena kecerdasannya. Tetapi dia dikenal sebagai sosok yang rendah hati. Hal mana sangat tepat kalau Allah memerintahkannya mengajak umat untuk rendah hati. **(MT)**

Zefanya mengajak umat hidup rendah hati karena dia selalu berjuang untuk hidup rendah hati.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Agustus. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Grace Layanto	01	Tan Tjoen Nio	16
Nonon Meliany	01	Khan Ernio	17
Marlyna Najooan	01	Lukas Iskandar	17
Manumpak S.	02	Liong Fuxlie	18
Ho Siok Swan	02	Viona Kartika Elim	18
Simman Efendi	05	Harry Sutiadi	19
Tan Lin Hwa	05	Soeanto Sjoefian	19
Tan Tiam Nio	05	Ester Josefina	19
Vincent Permana	05	Leonardo	20
Tan Tjoen Nio	06	Nelly Oey	20
Aaron Kusnadi	09	Tjhoea Djoe Tjay	20
Dewi Andriani	09	Dewi Ratna Sari	24
Evie Wimandjaja	09	Yatimah	25
Hendra	09	Vonny	26
Ternady Tjandra	09	Meristalia	27
Binara Ginting	10	Hie Soen Pie	28
Agnes A. Wijaya	11	Crisella Agustin	29
Vivi Cahyadi	12	Elisa Betty	29
Mezach Agus B.	14	Erpryana	30
Pererlah Andistah	14	Liani Rachman	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Liana Yolanda	30
Santa Gunawan	15	Lieswati Wiranata	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Natanael A. Estada & Indah Omayra	01
Edy Gunawan & Meil	01
Larry Kurniawan & Feriyantih	04
Maswin & Wenny	07
Cin Ay Lie	10
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14
Pdm. Hans G. Arthanto & Ibu Umi Lusiani	14
Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Jeffry Yulius & Amini	24
Ika	25
Amin Nurman & Liana Yolanda	31
Lim Fi Jin	31

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION
GO**

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Kuran

Untuk kalangan sendiri